

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai gambaran makna hidup pekerja akibat pandemi Covid-19 di Dusun Payak Santren, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang yang di peroleh dari subjek penelitian. Maka dari itu, pendekatan kualitatif dianggap paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif , yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.<sup>1</sup>

Menurut Dzawin dan Lincoln, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup> Data yang dihasilkan dari pendekatan kualitatif akan memberikan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian kualitatif bertujuan megembangkan konsep sensitivitas masalah yang dihadapi, menjelaskan realitas yang berkaitan dengan penyusunan teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih dengan alasan bahwa pendekatan ini bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan digunakan jenis penelitian yang sesuai dengan fenomena yang spesifik dari penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan tradisi penelitian

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulिसannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 80.

kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi).<sup>4</sup> Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian fenomenologi berusaha memahami arti dari suatu peristiwa dan saling mempengaruhi antara manusia dengan situasi tertentu.<sup>5</sup> Jenis penelitian fenomenologi dipilih untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam.

Dalam penelitian ini, kajian fenomenologi yang dilakukan peneliti digunakan untuk memahami bagaimana pengalaman subjek mengenai makna hidup sehingga ditemukan struktur inti dibalik pengalaman subjek terhadap suatu fenomena. Dalam dinamika psikologi pekerja akibat pandemi Covid-19 dalam memaknai hidup dapat dipahami dengan jenis penelitian fenomenologi. Sifat fenomenologi sangat mengedepankan perbedaan individual, hal ini merupakan kelebihan fenomenologi dibandingkan dengan jenis penelitian yang lain. Pendekatan fenomenologi menangkap fenomena kebenaran sesuatu itu terpancar dari objek yang diteliti.<sup>6</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian berperan

---

<sup>4</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 287.

<sup>5</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 33.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 31.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

serta yang dalam arti peneliti mengadakan pengamatan dan pendengaran secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil. Pengamatan berperan serta menurut Bogdan adalah pengamatan yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Peneliti sebagai “anggota” kelompok subjek yang ditelitinya menyebabkan peneliti tidak lagi dipandang sebagai “peneliti asing”, tetapi sudah menjadi teman yang dapat dipercaya. Peneliti akan memperoleh tangan pertama tentang kejadian subjeknya dalam arti dan pandangan subjeknya.<sup>8</sup>

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Dusun Payak Santren, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena banyak diantara warga yang tinggal di lingkungan tersebut yang menjadi pekerja akibat pandemi Covid-19.

### **D. Subjek penelitian**

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, tidak diperlukan metode penentuan populasi dan sampel. Dalam hal ini cukup menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek atau objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif cukup menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber atau dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan subjek, menggunakan purposive sampling dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang dibahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117.

tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah empat pekerja akibat dampak pandemi Covid-19 yang memiliki karakteristik:

1. Berasal dari Dusun Payak Santren
2. Mengalami PHK/di rumahkan akibat pandemi Covid-19

#### **E. Data dan sumber data**

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana diperoleh.<sup>10</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diinginkan. Begitu juga dengan keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Sementara itu, sumber data sekunder

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 218-219.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

dapat membantu keterangan, atau sebagai data pelengkap bahan pembandingan.<sup>11</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan keempat informan pekerja yang terdampak pandemi Covid-19 di Dusun Payak Santren, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, misalnya penelitian melalui orang lain atau mencari informasi melalui dokumen.<sup>12</sup> Data sekunder untuk mendukung penelitian ini dalam mengungkap gambaran makna hidup pekerja akibat pandemi Covid-19 di peroleh dari lingkungan tempat tinggal di Dusun Payak Santren, Desa Rejoagung, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Jombang. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen.

## F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi. Pengertian wawancara menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip Sugiyono adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 122-123.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam proses wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Tentunya, pengumpul data tersebut harus diberi training agar mempunyai kemampuan yang sama.<sup>14</sup> Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori makna hidup. Wawancara dilakukan di Desa Payak Santren Desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang itu sendiri dengan pekerja akibat pandemi Covid-19.

## 2. Observasi

Metode observasi merupakan proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara sistematis terhadap objek yang diteliti, artinya sengaja direncanakan, bukan hanya kebetulan melihat sepintas. Pedoman observasi berisi sebuah daftar kegiatan dan mudah diamati.<sup>15</sup> Observasi sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur tingkah laku atau terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi yang sengaja dibuat.<sup>16</sup> Peneliti mengamati beberapa perilaku dari salah satu pekerja yang terdampak pandemi Covid-19 di lingkungan rumahnya, pada

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 233.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Aditya Mahasatya, 2006), 156.

<sup>16</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian.*, 213.

tanggal 19 juli 2020. Pengamatan berlangsung di lingkungan rumahnya, ketika ia melakukan kegiatan sehari-hari. Peneliti mengamati bahwa FH menikmati kehidupannya setiap hari. Seperti, setiap pagi dan sore pergi ke sawah untuk merawat tanaman, terkadang hanya untuk melihat-lihat keadaan tanamannya.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dengan kata lain, informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Akan tetapi, ada saat dimana tidak berterus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika data yang dicari data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.<sup>17</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”.<sup>18</sup> Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah data-data yang berhubungan dengan informan di Dusun Payak Santren.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Mengeme Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 131.

## G. Analisa Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengatur urutan data, dan mengelompokkannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>19</sup> Penelitian ini, menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>20</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>22</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “mentah” yang didapat dari hasil catatan lapangan. Reduksi dapat dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat catatan, menelusuri tema, ringkasan, mengkode, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud untuk memilih dan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 103.

<sup>20</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85 -89.

<sup>21</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner: Normative Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Politik, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

<sup>22</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 85 -89.

memilah data atau informasi yang tidak relevan kemudian data tersebut diverifikasi.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data kualitatif, peneliti dapat menyajikan dalam bentuk deskriptif atau teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk ringkas, jelas, dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari analisis data dalam penelitian kualitatif. Penelitian harus ada pada penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi supaya mendapat keabsahan suatu data, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau disebut dengan validitas data adalah “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.”<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), 105.

Untuk memenuhi data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan gambaran makna hidup pekerja pandemic Covid-19.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pencegahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat tiga triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi Sumber

Bukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar

pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moloeng, yakni:<sup>24</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari penjajakan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menempuh proses triangulasi data.

### 4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini, peneliti

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 180.

berusaha melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

